

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan

Menurut John W. Creswell, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami oleh sejumlah individu atau kelompok orang dalam konteks masalah sosial atau kemanusiaan. Creswell menekankan bahwa pendekatan kualitatif menekankan pada perspektif-konstruktif, yaitu makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai sosial, dan sejarah untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu. Lebih detailnya, pendekatan kualitatif menurut Creswell memiliki ciri berikut ini:

1. Mengeksplorasi dan memahami makna: Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang mendasari pengalaman, persepsi, dan tindakan individu atau kelompok.
2. Berfokus pada perspektif-konstruktif: Pendekatan ini menekankan pada makna yang dibangun dan dipahami oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial dan budaya mereka.
3. Penggunaan metode yang beragam: Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, studi kasus, etnografi, dan analisis dokumen.
4. Analisis data yang mendalam: Analisis data kualitatif melibatkan interpretasi dan pemaknaan data yang kaya dan deskriptif.
5. Fleksibilitas dalam desain penelitian: Creswell menekankan pentingnya fleksibilitas dalam desain penelitian kualitatif untuk mengakomodasi kompleksitas fenomena yang diteliti.

Beberapa desain penelitian kualitatif: Creswell mengidentifikasi beberapa desain penelitian kualitatif seperti etnografi, grounded theory, studi kasus, fenomenologi, dan penelitian naratif.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus Menurut Sugiyono (2016) metode studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas pada satu atau beberapa individu. Fokus utamanya adalah untuk memahami fenomena secara mendalam dan terperinci, bukan untuk generalisasi atau pembuktian hipotesis. Berikut adalah poin-poin penting terkait metode studi kasus menurut Sugiyono:

1. Eksplorasi mendalam: Peneliti melakukan eksplorasi secara intensif terhadap kasus yang diteliti, baik itu program, kejadian, proses, atau aktivitas.
2. Kualitatif: Studi kasus lebih menekankan pada pemahaman makna dan konteks dari fenomena yang diteliti, bukan pada pengukuran kuantitatif.
3. Berfokus pada konteks: Studi kasus memperhatikan konteks di mana fenomena terjadi, bukan hanya fenomena itu sendiri.
4. Pengumpulan data beragam: Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.
5. Analisis deskriptif: Hasil penelitian studi kasus biasanya berupa deskripsi detail tentang kasus yang diteliti, dengan fokus pada pemahaman makna dan interpretasi.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian yang digunakan adalah observasi terus terang. Observasi terus terang dimaksudkan bahwa peneliti mengungkapkan secara terus terang kepada narasumber atau Lembaga bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui.

Tahap kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yakni melakukan pengamatan keadaan sekolah, mengamatai kegiatan para guru, dan kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini berguna untuk mengetahui serta mencari informasi secara mendalam mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah. Responden atau informan dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, Siswa, dan orang tua dari masing-masing sekolah.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan diri dengan baik, termasuk merancang pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu dapat yang diperoleh perlu dianalisis untuk menarik kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai aspek pendukung atau penyempurnaan Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan wawancara bersama kepala sekolah, foto yang diambil dari kegiatan siswa di lingkungan sekolah dan dokumen terkait gambaran keseluruhan lokasi tempat penelitian, sumber daya manusia (kepala sekolah, tenaga pendidik, staf administrasi dan siswa) hingga sarana prasarana.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana perencanaan budaya sekolah untuk	a. Menyusun rencana program	kepala sekolah, guru dan	√	√	√

	meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 3 Cikaobandung dan SDN 3 Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	(budaya sekolah) b. Menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah, c. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya,	staf pegawai			
2	Bagaimana pengorganisasian budaya sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 3 Cikaobandung dan SDN 3 Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	a. Membagi tugas dan tanggung jawab, b. Menyusun struktur organisasi yang efektif, c. Mengelola sumber daya fisik dan keuangan	kepala sekolah, komite, guru dan staf pegawai	√	√	√
3	Bagaimana pelaksanaan budaya sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di	a. Mengkoordinasikan pelaksanaan program buday	kepala sekolah, guru dan siswa	√	√	√

	SDN 3 Cikaobandung dan SDN 3 Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	sekolah, b. Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana, c. Mengawasi keberlanjutan kegiatan				
4	Bagaimana evaluasi budaya sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 3 Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	a. Melakukan evaluasi terhadap program dan kinerja, b. Menganalisis hasil evaluasi untuk perbaikan c. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut,	Kepala sekolah, guru dan orang tua siswa	√	√	√

Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan sistem kode untuk informan yang diwawancarai, untuk menjaga kerahasiaan identitas informan dalam penelitian ini, Adapun penjelasan kode tersebut adalah sebagai berikut:

- a) KS 1 (Kepala Sekolah): Kepala sekolah SDN 3 Cikaobandung Kepala sekolah dari lembaga yang menjadi objek penelitian.

- b) KS 2 (Kepala Sekolah): Kepala sekolah SDN 3 Cikaobandung Kepala sekolah dari lembaga yang menjadi objek penelitian.
- c) KO 1 (komite sekolah) yang berperan sebagai wakil orang tua peserta didik SDN 3 Cikaobandung dan masyarakat dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- d) KO 2 (komite sekolah) yang berperan sebagai wakil orang tua peserta didik SDN 3 Cikaobandung dan masyarakat dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- e) GR 1 (Guru): Guru SDN 3 Cikaobandung tenaga pendidik dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- f) GR 2 (Guru): Guru SDN 3 Cikaobandung tenaga pendidik dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- g) SF1 (Staf): Staf pegawai SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- h) SF 2 (Staf): Staf pegawai SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- i) SW 1 (Siswa): Siswa ke 1 SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- j) SW 2 (Siswa): Siswa ke 2 SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- k) SW 3 (Siswa): Siswa ke 1 SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- l) SW 4 (Siswa): Siswa ke 2 SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian
- m) OT 1 (orang tua): orang tua dari siswa SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian.
- n) OT 2 (orang tua): orang tua dari siswa SDN 3 Cikaobandung dari Lembaga yang menjadi objek penelitian.

D. Lokasi dan Sumber Data

kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Cikaobandung yang beralamat di Dusun Neglasari Rt 02/01 Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta dan SDN 3 Cikaobandung yang beralamat di Dusun

Talibaju Rt 03/02 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta dimana lokasi penelitian ini merupakan tempat yang tidak jauh dari peneliti bertugas sekarang ini. Dengan alasan mempermudah akses data sehingga data yang didapat lebih relevan seperti data siswa, guru dan data pendukung lainnya selain itu juga meneliti di tempat yang dekat dengan peneliti bertugas agar lebih memahami konteks dinamika yang terjadi, sehingga penelitian menjadi lebih relevan dan akurat. Sedangkan subjek dalam penelitian terdiri dari 2 kepala sekolah, 2 guru 2 staf pegawai dan 4 siswa dari sekolah yang diteliti dengan alasan hal yang diteliti ada pembandingan mengenai sejauh mana manajemen budaya sekolah di tempat penelitian tersebut dapat berjalan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskriptif dan refleksi. Apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti mengenai fenomena yang dijumpai dideskripsikan dalam catatan penelitian, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai. Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya penelitian melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.
2. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2015). Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian dilapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan

mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Tahap kedua ini peneliti memilih data yang diperoleh dan disusun secara urut dan tertata rapih.

3. Penyajian data (*Data Display*) yaitu data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dimasukan ke dalam suatu bagan, penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pada tahapan ini peneliti Menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan Kembali dan melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tahapan selanjutnya peneliti melakukan penganalisisan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat dimengerti dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji obyektivitas, yaitu:

1. Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2015). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015) mengungkapkan

bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan Teknik ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Tranferabilitas. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa uji tranferabilitas adalah Teknik untuk menguji validasi eksternal di dalam penelitian kualitatif. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian secara rinci, jelas, serta secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis yaitu bertujuan agar penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang yang membaca dan hasil penelitian ini dapat diterapkan ke dalam subjek dimana sampel pada penelitian ini diambil.
3. Uji dependabilitas sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan peninjauan Kembali terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan peninjauan Kembali dengan cara berkonsultasi Kembali kepada pembimbing atau dosen, kemudian pembimbing akan meninjau Kembali keseluruhan proses penelitian. Disini peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.
4. Uji konfirmabilitas artinya dengan uji ini penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak, bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dalam uji ini peneliti akan menguji Kembali data yang diperoleh tentang Manajemen budaya sekolah dalam

meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar. Dimana ada empat teknik untuk melaksanakan uji ini, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.